

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masa remaja merupakan suatu masa individu mengalami perubahan dari masa anak-anak menuju masa remaja atau usia belasan tahun. Masa remaja merupakan perkembangan individu yang sangat penting, biasanya diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu memproduksi (Sarwono, 2008).

Pada masa remaja terjadi perubahan fisik yang sangat pesat, perubahan fisik yang terjadi merupakan gejala primer dalam remaja, sedangkan perubahan psikologi muncul sebagai akibat dari perubahan fisik (Sarwono, 2008). Masa remaja terjadi perubahan pertumbuhan payudara, pertumbuhan rambut pubis atau kemaluan, perubahan badan, *menarche*, dan perubahan bulu ketiak (Harmono, 2012).

*Menarche* adalah peristiwa yang paling penting pada masa remaja yang merupakan pertanda biologis dari kematangan seksual sehingga terjadi haid pertama kali pada wanita yang beranjak dewasa (Proverawati, 2010). Remaja memperoleh pengetahuan tentang *menarche* dan mempengaruhi persepsi remaja tentang *menarche*. Jika persepsi yang dibentuk remaja tentang *menarche* positif, maka hal ini akan berpengaruh pada kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche*.

Kesiapan menghadapi *menarche* adalah keadaan dimana keadaan yang menunjukkan bahwa seorang siap untuk mencapai kematangan fisik yaitu

datangnya *menarche* pada usia 10-16 tahun yang terjadi secara periodik (pada waktu tertentu) dan siklik(berulang-ulang) (Azizah,2013).

Menurut (Proverawati, 2009) faktor yang mempengaruhi kesiapan remaja yaitu Faktor internal yang mempengaruhi kesiapan antara lain kematangan yaitu suatu kondisi yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan, faktor kecerdasan (daya pikir) merupakan salah satu penentu keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan. Seseorang yang memiliki kecerdasan normal atau diatas normal akan lebih siap menghadapi dan mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dibanding orang yang kecerdasannya dibawah normal.

Sementara faktor yang mempengaruhi kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche* (haid pertama) yang berasal dari luar (eksternal) diantaranya sumber informasi, media massa, media elektronik dan keluarga. Media masa sangat efektif untuk menyampaikan informasi terutama juga untuk mempromosikan hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi. Keluarga adalah pemberi pendidikan seks pertama bagi remaja serta yang memiliki pengaruh terkuat (disamping teman sebaya dan media) dalam mengembangkan nilai-nilai seksual dan pemahaman seks anak - anak remaja (Proverawati, 2009).

Peran ibu sebagai orang tua sangat berguna bagi kesiapan remaja putri mendapatkan informasi seputar menstruasi lebih banyak. Pendidikan tentang kesehatan reproduksi merupakan masalah penting yang perlu mendapatkan perhatian dari semua pihak. Remaja putri yang kelak akan menikah dan menjadi orang tua sebaiknya mempunyai kesehatan reproduksi yang baik sehingga menghasilkan generasi yang sehat (Proverawati, 2009).

Remaja yang mengalami *menarche* membutuhkan kesiapan mental yang baik. Perubahan yang terjadi pada saat *menarche* menyebabkan remaja menjadi canggung, kaget, malu, gelisah dan cemas. Remaja perlu menyesuaikan tingkah laku. Penyesuaian tersebut tidak dapat dilakukan dengan mulus, terutama jika tidak ada dukungan orang tua (Sarwono, 2008).

Selain itu pada penelitian (Azizah, 2013) Orang tua terutama ibu sebaiknya sudah membekali dengan pengetahuan tentang masalah dan bagaimana untuk menghadapi fase remaja ini. Cara menyampaikannya tentu harus dengan penjelasan yang sederhana dan sesuai dengan penjelasan sederhana dan sesuai dengan pemahaman remaja. Hal yang paling penting remaja supaya tidak merasa gelisah, kaget, malu, cemas dan tertekan. Sehingga remaja memahami apa yang sedang terjadi pada dirinya.

Studi pendahuluan dilakukan di SMP N 2 Gantiwarno Klatendengan mewawancarai 10 siswi kelas VII tentang kesiapan menghadapi *menarche* dan dukungan orang tua. Dari 10 siswi, 2 siswi sudah *menarche* dan 8 siswi belum mendapat *menarche*. Berdasarkan hasil wawancara diketahui baru 5 orang yang mendapatkan informasi tentang *menarche* oleh ibunya dan diberitahu cara menjaga kebersihan genetalia. 4 siswi lain mengatakan bahwa ibunya akan memberikan dukungan instrumental berupa uang untuk membeli perlengkapan saat *menarche* seperti pembalut dan celana dalam berbahan katun yang nyaman dan menyediakan makanan bergizi. Bahkan ibunya juga menyakinkan anaknya untuk selalu berfikir positif agar tidak merasa cemas ataupun tidak nyaman saat menghadapi *menarche*.

Sementara itu 4 siswi mengatakan takut akan perubahan fisik yang akan dialami, terutama pada bagian payudara yang akan membesar. Selain itu 4 siswi

lain juga merasakan cemas dan tidak nyaman pada fisik saat *menarche*. Berbagai kecemasan dan rasa tidak nyaman yang dirasakan oleh para siswi ini karena kurangnya informasi dan pengetahuan yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya terhadap kesiapan menghadapi *menarche* sehingga perlu diteliti sejauh mana dukungan orang tua berperan terhadap kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui “ Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Kesiapan Remaja Dalam Menghadapi *Menarche* di SMP N 2 Gantiwarno”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang diatas dukungan orang tua berperan terhadap kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche* maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu ”Apakah Ada Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Kesiapan Remaja Dalam Menghadapi *Menarche* di SMP N 2 Gatiwarno?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mengetahui Hubungan Dukungan Orangtua Dengan Kesiapan Remaja Dalam Menghadapi *Menarche* di SMP N 2 Gatiwarno.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan usia, pekerjaan orang tua, pendidikan orang tua.
- b. Mengetahui dukungan orangtua terhadap remaja dalam menghadapi *menarche*

- c. Mengetahui kesiapan remaja dalam menghadapi *Menarche* di SMP N 2 Gantiwarno.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Remaja

Remaja dapat menambah pengetahuan dan mempersiapkan diri untuk menghadapi *menarche*.

2. Bagi Orang Tua

Dalam penelitian ini orangtua dapat membimbing dan memberikan dukungan pada anak dengan cara berdiskusi tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang *menarche*, agar anak mendapat dukungan yang tinggi dari orangtua sehingga remaja dapat mempersiapkan dirinya dalam menghadapi *menarche*.

3. Bagi institusi pendidikan

Dalam proses pembelajaran dapat mendukung remaja dalam menghadapi *menarche* dengan cara berdiskusi tentang kesehatan reproduksi dan dapat merencanakan suatu penyuluhan atau pendidikan kesehatan kepada remaja terutama dalam menghadapi *menarche*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dukungan orangtua dengan kesiapan yang dapat dilakukan menggunakan variabel yang berbeda.

### E. Keaslian Penelitian

Dari penelusuran penulis, penulis menemukan penelitian yang hampir sama dengan penelitian ini:

Tabel 1.1 penelitian sebelumnya

No	Nama	Judul	Jenis Penelitian	Pendekatan Waktu	Perbedaan
1	Sholekhah Ningrum (2014)	Hubungan Peran Ibu Dengan Sikap Remaja Putri Usia 11-12 Tahun Dalam Menghadapi <i>Menarche</i> Di SD N 1 Boto Wonosari Klaten	Metode Penelitian Analitik Metode Totalsampling	Pendekatan Waktu <i>Cross Sectional</i>	Perbedaan Terdapat Pada Variabel Terikat Dan Tempat Penelitin
2	Stefi (2017)	Hubungan Dukungan Ibu dengan Kecemasan Siswi dalam Menghadapi <i>Menarche</i> di SMP Negeri 1 Wedi Klaten	Metode Penelitian Deskriptif Metode <i>total sampling</i>	Pendekatan Waktu <i>Cross Sectional</i>	Perbedaan Terdapat Pada Teknik Pengambilan Sampel Dan Variabel
3	Liya Yuliana (2011)	Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang <i>Menarche</i> Dengan Kesiapan Menghadapi <i>Menarche</i> Di Kelas V11 Smp Negeri 1 Monjolaban	Metode Penelitian <i>Observasional Analitik</i>	Metode Pendekatan Dengan <i>Cross Sectional</i>	Perbedaan Penelitian Terdapat Pada Metode Penelitian Dan Variabel Serta Analisa Data